

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA PRABUMULIH

Dinny Komalasari

dinny.komalasari@binadarma.ac.id

Universitas Bina Darma Palembang

ABSTRACT: *The aim of the research is to obtain Information System Strategic Planning and information Technology on Secretariat of Regional Parliament House of Prabumulih city, in order to enhance service performance of board members. The Information System can be used as a tool to support business in the Secretariat of Regional Parliament House of Prabumulih city to plan the development of applications that are aligned with the vision, mission and goals of the organization. 3 (Three) research methods are developed in this research, First, interview with related parties in the organization, second, conduct observations of ongoing business processes, and third, using documentation as a source of information. This research is using SI/IT strategic planning methodology versions Ward and Peppard as basic framework which is supported by analysis methods such as TOWS, Critical Success Factor (CSF) and Mc Farlan Grid. This method of analysis will strengthen the strategic planning process of IS / IT . SI strategy results in the form of portfolio planning application are categorized as follows: The results of SI Strategy are in the form of applications portfolio categorized as follows : strategic applications, operational applications, supporting applications and high potential applications.*

Keywords : *Strategic Planning, Ward and Peppard, TOWS, CSF (Critical Success Factor), Mc Farlan Grid*

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada Sekretariat DPRD Kota Prabumulih guna meningkatkan kinerja pelayanan terhadap anggota dewan. Dimana Sistem Informasi dapat digunakan sebagai alat yang dapat mendukung kegiatan bisnis di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih untuk merencanakan pengembangan aplikasi yang selaras dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah antara lain wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam organisasi, mengadakan observasi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan dan menggunakan dokumentasi sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi perencanaan strategis SI/IT versi *Ward and Peppard* sebagai kerangka dasar yang kemudian didukung dengan metode analisisnya antara lain TOWS, *Critical Success Factor (CSF)* dan *Mc Farlan Grid*. Dimana metode analisis ini akan memperkuat penyusunan perencanaan strategis SI/IT tersebut. Hasil perencanaan strategi SI berupa portofolio aplikasi yang dikategorikan sebagai berikut: aplikasi strategis, aplikasi operasional, aplikasi pendukung dan aplikasi potensi tinggi.

Kata kunci : perencanaan strategis, *Ward and Peppard*, TOWS, *Critical Success Factor (CSF)*, *Mc Farlan Grid*

1. PENDAHULUAN

Sistem teknologi informasi telah berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan dari teknologi informasi ini menyebabkan perubahan-perubahan peran dari peran efisiensi dan efektivitas menjadi peran strategis. Peran efisiensi yaitu menggantikan tugas manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien. Peran efektivitas yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen yang efektif. Sekarang, peran sistem teknologi informasi tidak hanya untuk efisiensi dan efektivitas melainkan juga peran strategis untuk memenangkan persaingan (Hartono, 2006).

Perencanaan strategi pada organisasi pemerintah sejauh ini belum mendapat perhatian secara proporsional. Dokumen Perencanaan Strategis (Renstra) yang merupakan pedoman rancangan strategi organisasi pemerintah dilaksanakan hanya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dengan orientasi sebatas pada kegiatan.

Sekretariat DPRD Kota Prabumulih merupakan unsur Pelayanan terhadap DPRD Kota Prabumulih yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara Administrasi di bina oleh Sekretaris Dewan Kota Prabumulih. Sekretaris DPRD mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan Administratif kepada Anggota Dewan Perwakilan Daerah Kota Prabumulih.

Walaupun SI/TI memiliki potensi dalam meningkatkan produktivitas, banyak organisasi yang tidak mengetahui kondisi SI dan TI yang dimilikinya saat ini serta seberapa penting SI dan TI bagi pekerjaan mereka. Banyak organisasi yang hanya puas dengan cara kerja yang mereka terapkan saat ini, hanya menjadikan komputer sebagai mesin ketik, tanpa berpikir jauh ke depan. Organisasi tersebut harus memiliki perencanaan jangka panjang yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan untuk dapat memanfaatkan suatu kebutuhan yang diintegrasikan pada suatu pelaksanaan program untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun yang akan datang.

Pelaksanaan Fungsi Sekretariat DPRD Kota Prabumulih sudah berjalan dengan baik tetapi belum begitu maksimal dijalankan, mengingat masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Sekretariat DPRD yang sesuai Tupoksi.

Sekretariat Dewan dalam membantu tugas-tugas DPRD di Kota Prabumulih sangat besar yaitu sebagai pelayan dan fasilitator pelaksanaan tugas DPRD, meliputi fungsi Sekretariat dan fungsi dari formulasi kebijakan, yaitu memberikan fasilitas untuk memperlancar pelaksanaan tugas penyusunan Produk Hukum Legislatif yang dimulai dari menyiapkan bahan-bahan dan data serta perumusan produk hukum DPRD dan fungsi hubungan masyarakat, yaitu mengelola perpustakaan dan juga menyampaikan informasi baik melalui media cetak maupun elektronik kepada masyarakat

mengenai kegiatan anggota DPRD guna memperluas arus informasi kepada masyarakat. Ketiga fungsi Sekretariat diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang berat adalah dalam pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat yaitu sebagai penghubung antara masyarakat dengan anggota DPRD terkait dengan transparansi publik dan menjaring aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada Dewan. Faktor penghambat pelaksanaan peran Sekretariat DPRD dalam membantu tugas-tugas DPRD adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana yang terbatas.

Sistem Informasi yang berjalan pada Sekretariat DPRD Kota Prabumulih saat ini belum dapat menghubungkan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat terintegrasi dengan baik. Untuk pelaksanaan tugas sehari-hari Sekretariat DPRD telah menggunakan SIMDA Keuangan (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah), SIMDA BMD (Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah) dan Website yang akan memberikan Informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Anggota DPRD dalam menjalankan fungsinya untuk menjaring aspirasi masyarakat. Sistem ini hanya dapat memberikan informasi saja, sedangkan laporan pertanggungjawaban keuangan dan pengolahan data barang inventaris masih dikirim berupa dokumen dan cd/flasdisk.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Sekretariat

DPRD Kota Prabumulih masih harus melakukan pengembangan baik dari sistem informasi yang belum terintegrasi dan website yang belum menggambarkan informasi secara keseluruhan dan fasilitas yang kurang memadai. Atas dasar permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih”** yang dapat membantu dalam mencapai visi dan misi organisasi, sehingga diharapkan dapat sejajar dengan organisasi lain dimasa mendatang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu :

- a. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Data ini diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan guna memperoleh gambaran yang objektif terhadap perencanaan strategi SI/TI.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen.

B. Metode Pengumpulan Data

Pada kegiatan pengumpulan data langkah-langkah yang harus ditempuh bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Pada metode observasi ini tim melakukan pengamatan langsung pada bagian-bagian di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih. Hasil dari observasi diperoleh informasi apa saja yang didapatkan dan dibutuhkan, teknologi informasi dan infrastruktur jaringan apa yang dipakai oleh organisasi serta melihat kinerja para pegawai di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih.

b. Wawancara/Interview

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak, pembicaraan tidak terlampau terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak. Jadi meskipun penelitian sudah mempunyai cadangan masalah, namun cadangan masalah tersebut muncul secara spontan sesuai

dengan perkembangan situasi wawancara/interview itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Informasi yang diperoleh didapat dari dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2009-2013, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahun 2012 dan Rencana Kerja (Renja) tahun 2013.

C. Metode Analisis

1. Analisis TOWS

Wibisono (2010) mengatakan bahwa analisis TOWS merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dalam) yaitu *Threats*, *Opportunities*, *Weaknesses* dan *Strengths*. Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencapai strategi yang akan dilakukan. Analisis TOWS hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah.

Menurut David (2003:200) yang menyatakan bahwa Ancaman-Peluang-Kelemahan-Kekuatan (TOWS) Matriks merupakan alat pencocokan yang penting yang membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi : SO (*Strengths-Opportunities*) Strategi, WO (*Weaknesses-Opportunities*) Strategi, ST

(Strengths-Threats) Strategi, WT (Weaknesses-Threats) Strategi.

Secara skematis TOWS Matrik dari David (2003:202) seperti tampak pada gambar berikut ini :

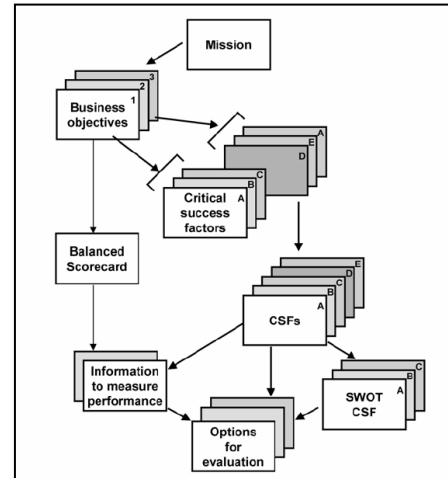
Always leave blank	Threats (T)	Opportunities(O)
	1	1
	2	2
	3	3
	4 List Of Threats	4 List Of Opportunities
...	...	
10	10	
Weaknesses(W)	TW Strategies	OW Strategies
	1	1
	2 Minimize	2 Overcome
	3 Weaknesses	weaknesses
	4 List Of Weaknesses	3 by taking advantage
...	4 of opportunities	
10	10	
Strengths (S)	TS Strategies	OS Strategies
	1	1
	2 use	2 Use Strengths
	3 strengths	to take
	4 List Of Strengths	3 advantage of
...	4 opportunities	
10	10	

The TOWS Matrix David

2. Analisis Analisis Critical Success Factor (CSF)

Analisa CSF merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan.

Peranan CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi SI-nya, memfokuskan proses perencanaan strategis SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Critical Success Factor

[Ward and Peppard, 2002]

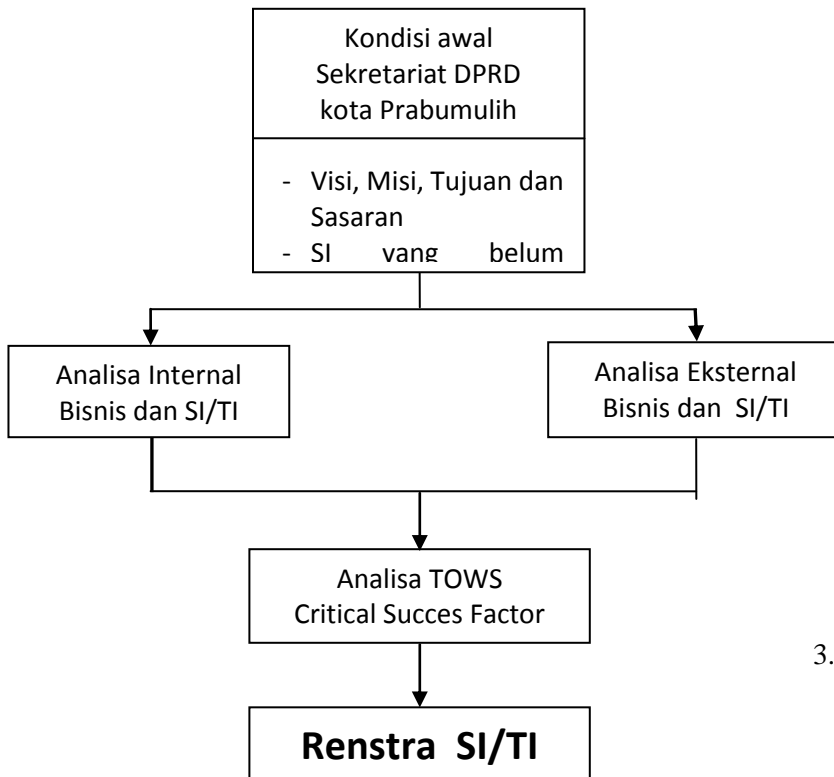
3. Mc Farlan Strategic Grid

Mc Farlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang (Ward and Griffith 1996), keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that are critical to sustaining future business strategy	- Applications that may be important in achieving future success
- Applications on which the organization currently depends for success	- Applications that are valuable but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Mc Farlan Strategic Grid
 [Ward and Peppard, 2002]

D. Kerangka Pemikiran



Kerangka Pemikiran
 Perencanaan Strategi SI/TI

3. HASIL

3.1 Analisa TOWS

1. *Threath* (Ancaman)
 - a. Meningkatnya daya kritis masyarakat
 - b. Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang sangat cepat
 - c. Perkembangan Produk Perundang-undangan yang begitu cepat sehingga dibutuhkan pencarian informasi yang cepat
2. *Oppurtunity* (Peluang)
 - a. Letak kota Prabumulih yang sangat strategis sehingga perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menjadi peluang kemajuan sangat besar.
 - b. Adanya kebijakan atau Peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas fungsi dan wewenang DPRD.
 - c. Pengembangan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain.
3. *Weakness* (Kelemahan)
 - a. Belum ada staf ahli yang dapat membantu kelancaran tugas dan fungsi Sekretariat DPRD dalam memberikan kontribusi pemikiran di dalam pengambilan keputusan dan pengkajian atau evaluasi produk hukum daerah.

- b. Infrastruktur jaringan yang kurang mendukung sarana dan prasarana pelayanan.
- c. Aparatur yang menangani Sistem informasi dan Teknologi Informasi belum memadai.
- d. Distribusi pekerjaan yang kurang merata yang menyebabkan terjadinya penumpukan volume beban kerja di satu unit kerja.

Setelah itu dibuat pemetaan analisis TOWS maka dibuatlah tabel matriks dan ditentukan sebagai tabel informasi TOWS. Kemudian dilakukan perbandingan antara faktor internal yang meliputi *Weakness* dan *Strength* dengan faktor luar *Threat* dan *Opportunity*.

Tabel Matriks TOWS Sekretariat DPRD Kota Prabumulih

4. *Strength* (Kekuatan)

- a. Adanya Jumlah aparatur yang memadai.
- b. Adanya Program Kerja dan mekanisme kerja yang terukur
- c. Adanya dukungan dan komitmen manajemen terhadap pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.
- d. Tersedianya sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas meliputi gedung kantor, ruang kerja, mobil dinas, air, listrik serta peralatan kantor
- e. Adanya pengalokasian dana untuk pengembangan dan pelatihan aparatur Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.
- f. Adanya koordinasi yang baik antar bagian dan unit kerja lainnya di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih.

Internal	Ancaman 1. Meningkatnya daya kritis masyarakat. 2. Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang sangat cepat. 3. Perkembangan Peraturan Perundang-undangan yang begitu cepat sehingga dibutuhkan pencarian informasi yang cepat	Peluang 1. Letak kota Prabumulih yang sangat strategis sehingga perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menjadi sangat cepat. 2. Adanya kebijakan atau Peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas fungsi dan wewenang DPRD 3. Pengembangan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan. 4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain
Eksternal	Kelemahan 1. Belum ada staf ahli yang dapat membantu kelancaran tugas dan fungsi Sekretariat DPRD dalam memberikan kontribusi pemikiran di dalam pengambilan keputusan dan pengkajian atau evaluasi produk	T-W 1. Memaksimalkan tugas pengkajian dan evaluasi peraturan perundang-undangan/Produk hokum Daerah 2. Pengembangan dan pelatihan aparatur di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
		O-W 1. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan dan pelatihan kemampuan aparatur 2. Mengoptimalkan koordinasi antar bagian dengan membangun Sistem Informasi dan Infrastruktur jaringan yang memadai

<p>hukum daerah.</p> <p>2. Infrastruktur jaringan yang kurang mendukung sarana dan prasarana pelayanan.</p> <p>3. Aparatur yang menangani Sistem Informasi dan Teknologi Informasi belum memadai.</p> <p>4. Distribusi pekerjaan yang kurang merata yang menyebabkan terjadinya penumpukan volume beban kerja di satu unit kerja.</p>	<p>3. Membangun infrastruktur jaringan untuk meningkatkan kualitas pelayanan</p> <p>4. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan.</p>	<p>3. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi</p>
<p>Kekuatan</p> <p>1. Adanya payung hukum organisasi Sekretariat DPRD</p> <p>2. Jumlah aparatur yang memadai.</p> <p>3. Adanya Program Kerja dan mekanisme kerja yang terukur</p> <p>4. Adanya dukungan dan komitmen manajemen terhadap pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.</p> <p>5. Tersedianya sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas meliputi gedung kantor, ruang kerja, mobil dinas, air, listrik serta peralatan kantor</p> <p>6. Adanya pengalokasian dana untuk pengembangan dan pelatihan aparatur Sistem Informasi dan Teknologi</p>	<p>T-S</p> <p>1. Memperbesar pengalokasian dana untuk pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk meningkatkan pelayanan</p> <p>2. Memperbesar pengalokasian dana untuk pengembangan dan pelatihan aparatur Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.</p> <p>3. Melaksanakan Program Kerja dan mekanisme kerja yang terukur.</p> <p>4. Menetapkan agenda program / kegiatan peningkatan kapasitas aparatur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan</p> <p>5. Mempercepat pelayanan terhadap masyarakat dengan pengembangan</p>	<p>O-S</p> <p>1. Dukungan dan komitmen manajemen terhadap pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan.</p> <p>2. Membangun Sistem Informasi berbasis Teknologi Informasi di setiap bagian</p>

<p>Informasi.</p> <p>7. Adanya koordinasi yang baik antar bagian dan unit kerja lainnya di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih</p>	<p><i>Website</i></p>	
---	-----------------------	--

3.2 Analisis Critical Success Factor (CSF)

Analisis *Critical Success Factor* (CSF) adalah analisis yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengetahui dan merumuskan faktor-faktor kritis keberhasilan suatu organisasi. Berdasarkan asumsi-asumsi strategis dari analisis TOWS dan dokumentasi Rencana Kerja (Renja 2014) Sekretariat DPRD Kota Prabumulih dapat diperoleh faktor-faktor kritis keberhasilannya sebagai berikut :

Tabel Analisis Critical Success Factor (CSF)

Objective	CSF	KPI
<p>1. Memperbesar Alokasi Dana pengembangan SI/TI</p>	<p>1. Pengadaan perangkat keras, perangkat Lunak dan infrastruktur jaringan LAN</p> <p>2. Memperbesar Infrastruktur jaringan internet.</p>	<p>1. Meningkatnya kinerja pelayanan administrasi terhadap anggota dewan</p>
<p>2. Meningkatkan pengembangan aparatur di bidang SI/TI</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan aparatur di bidang SI/TI</p> <p>2. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan dan pelatihan kemampuan aparatur</p>	<p>1. Aparatur yang handal dalam bidang SI/TI</p> <p>2. Membentuk divisi IT yang akan mengoptimalkan Sistem Informasi dan infrastruktur jaringan</p>
<p>3. Membangun Sistem Informasi berbasis teknologi</p>	<p>1. Membangun Infrastruktur Jaringan</p> <p>2. Membangun Sistem Informasi yang terintegrasi disetiap bagian</p>	<p>1. Kemudahan akses intranet dan internet</p> <p>2. Kemudahan akses sumber informasi</p>

4. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	1. Memberi fasilitas aparatur untuk Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	1. Dapat menjembatani aspirasi eksekutif dan legislative 2. Dapat memahami berbagai peraturan Perundang-undangan
5. Meningkatkan motivasi dan disiplin aparatur	1. Survey Kepuasan aparatur 2. Meningkatkan kesejahteraan aparatur 3. Meningkatkan komunikasi antar aparatur	1. Berkurangnya persen keterlambatan datang 2. Meningkatnya jumlah kepuasan aparatur

Dari hasil analisis *Critical Success Faktor* (CSF), didapat beberapa strategi kebutuhan SI/TI yang ada di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih adalah sebagai berikut :

1. Memperbesar pengalokasian Dana Pengembangan SI/TI
2. Membangun Infrastruktur Sistem Informasi yang terintegrasi disetiap bagian.
3. Memperbesar infrastruktur jaringan LAN
4. Pengembangan dan pelatihan kemampuan aparatur di bidang sistem informasi dan teknologi informasi.
5. Menjalin kerjasama dengan instansi sejenis dalam pengembangan dan pelatihan aparatur

3.3 Pemetaan Aplikasi berdasarkan

McFarlan Strategic Grid

Tabel Pemetaan Aplikasi *McFarlan Strategic Grid* Masa Depan

<i>Strategic</i>		<i>High Potential</i>	
- Portal Sekretariat DPRD	Baru	- <i>Website</i> Sekretariat DPRD	Upgrade
- SI Presensi Pegawai	Baru		
- SI Pengadaan Barang dan Jasa	Baru		

- SIMDA Keuangan	Ada	- Intranet	Baru
- SIMDA BMD	Ada	- <i>Office Automation</i>	Baru
- SI Manajemen Kepegawaian	Baru	- <i>E-mail</i>	Ada
- SI Raperda	Baru		
- SI Dokumentasi dan Kepustakaan	Baru		
- SI Manajemen Surat	Baru		
- SI Kearsipan	Baru		
<i>Key Operational</i>		<i>Support</i>	

3.4 Formulasi Strategi

3.4.1 Formulasi Perencanaan Strategis Sistem

Informasi/Teknologi Informasi Jangka

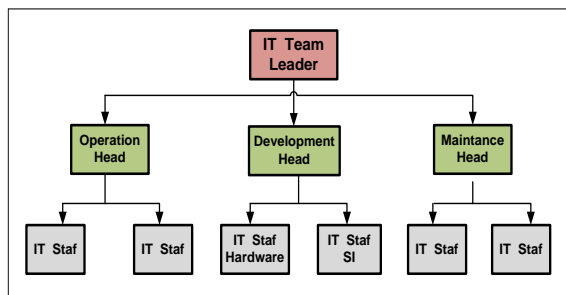
Pendek (2013 s.d 2017)

Tabel Perencanaan Strategi SI/TI

No	Aplikasi	Rencana Implementasi					Pengguna
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Portal Sekretariat	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	Humas
2	SI Presentasi Pegawai	75 %	100 %				Sekretariat
3	SI Pengadaan Barang dan Jasa	20 %	50 %	75 %	100 %		Sekretariat
4	SIMDA Keuangan	100 %					Keuangan
5	SIMDA BMD	100 %					Sekretariat
6	SI Manajemen Kepegawaian	50 %	75 %	100 %			Sekretariat
7	SI Raperda	20 %	50 %	75 %	100 %		Persidangan
8	SI Dokumentasi dan Kepustakaan	20 %	50 %	75 %	100 %		Persidangan
9	Manajemen Surat	50 %	75 %	100 %			Sekretariat
10	SI Kearsipan	20 %	50 %	75 %	100 %		Sekretariat
11	Hardware (Pentium Dua Core, RAM 2 GB, Harddisk 512 GB)	75 %	100 %				
12	Penambahan Server	20 %	50 %	75 %	100 %		
13	Aplikasi berbasis Web	20 %	50 %	75 %	100 %		
14	Sistem Operasi Microsoft Windows 8	50 %	75 %	100 %			
15	Konfigurasi Jaringan Lokal Intranet/Internet	75 %	100 %				

16	Penambahan Bandwidth	50 %	75 %	100 %			
----	----------------------	------	------	-------	--	--	--

Adapun Struktur Organisasi Divisi IT Yang diusulkan pada Sekretariat DPRD Kota Prabumulih adalah sebagai berikut :



3.4.2 Formulasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi Jangka Panjang (2013 s.d 2022)

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Jangka Panjang mencakup Strategis Bisnis dan Strategis Bisnis TI adalah sebagai berikut:

1. Mengarah pada kantor Sekretariat DPRD Kota Prabumulih yang berbasis *Web* dan berwawasan IPTEK di tahun 2022.
2. Bekerjasama dengan PT Telkom Prabumulih untuk memperluas jaringan dengan menggunakan jaringan satelit sehingga dapat mengakses informasi lebih banyak.
3. Membangun pelayanan kepada publik dengan menggunakan *e-government* dikhususkan untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, urusan bisnis dan hal-hal yang berkenaan dengan pemerintahan. Keuntungan yang paling diharapkan dari *e-government* adalah peningkatan efisiensi, kenyamanan, serta

aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.

4. Membangun *Web* Sekretariat DPRD Kota Prabumulih yang terintegrasi dengan seluruh Sistem Informasi yang ada.
5. Bekerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan dan pelatihan aparatur dibidang Sistem Informasi dan Teknologi informasi yang akan digunakan serta penerapan teknologi informasi yang terbaru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan rumusan Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi telah menghasilkan *Portofolio* aplikasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi berdasarkan *review* terhadap visi dan misi saat ini dengan melalui hasil dari analisis TOWS, *Critical Success Factor* (CSF) dan *Mcfarlan Grid*.
2. *Portofolio* aplikasi yang dihasilkan berdasarkan pemetaan *Mcfarlan Strategic Grid* meliputi 3 aplikasi *Strategic*, 1 aplikasi *High Potential*, 7 aplikasi *Key Operational* dan 3 aplikasi *Support*. Diharapkan semua aplikasi dapat saling melengkapi dan dapat terintegrasi dengan jaringan local sehingga diperoleh kebutuhan aplikasi secara menyeluruh

berdasarkan kebutuhan operasional di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih.

3. Secara umum infrastruktur jaringan yang ada belum memadai, maka perlu adanya perbaikan dalam infrastruktur jaringan yang ada agar dapat mendukung *portofolio* sistem informasi dan teknologi informasi yang diusulkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian : Edisi Revisi*. Jakarta : Renika Cipta
- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Coulter, Mary & Stephen, Robbins. P. (1999), *Management, Sixth Edition*, PT. Prehallindo, Jakarta.
- David, Fred R., (2003), *Strategic Management Concept & Cases*, Pearson Education Inc, New Jersey.
- Jogiyanto, Hartono. 2006. *Sistem Teknologi Informasi : Edisi Kedua*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Purwanto, Iwan, (2008), *Manajemen Strategi*, CV. Margahayu Permai, Bandung.
- Ward, J. & Peppard, J., (2002), *Strategic Planning for Information System 3 ed*, England: John Wiley & Sons.
- Wedhasmara, Ari. (2009) *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metode Ward and Peppard*. Unsri Press.

<http://digilib.unsri.ac.id/download/Jurnal-SI%20Ari%20Wedhasmara.Pdf> (diakses 05 Januari 2013)

<http://aguswibisono.com./2011/evaluasi-bisnis-dengan-menggunakan-analisis-swot-atau-tows> (diakses 21 februari 2013)